
**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KETERPADUAN KELOMPOK,
MOTIVASI KERJA DAN KEMAMPUAN KOGNITIF TERHADAP
KEEFEKTIFAN ORGANISASI DI PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN-KOTA SE PROVINSI GORONTALO**

Syamsu Qamar Badu

Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo

Email: syamsu@ung.ac.id

Abstract: The objective of this research is to find out the effect of leadership style, group cohesiveness, work motivation and cognitive ability on organizational effectiveness at regions government in Gorontalo Province. The results of the research reveal that; (1) There is an indirect effect of leadership style on organizational effectiveness through work motivation and cognitive ability; (2) there is an indirect effect of group cohesiveness on organizational effectiveness through work motivation and cognitive ability; (3) there is a direct effect of leadership style on work motivation and cognitive ability; (4) there is a direct effect of group cohesiveness on work motivation and cognitive ability; (5) there is a direct effect of work motivation on organization effectiveness; (6) there is a direct effect of cognitive ability on organizational effectiveness.

Keywords: leadership style, group cohesiveness, work motivation and cognitive ability, and organizational effectiveness

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, keterpaduan kelompok, motivasi kerja, kemampuan kognitif terhadap keefektifan organisasi Pemerintah Kabupaten dan Kota Se Provinsi Gorontalo. Hasil penelitian menemukan: (1) Gaya kepemimpinan Kepala Dinas berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja, kemampuan kognitif pegawai; (2) Keterpaduan kelompok berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja dan kemampuan kognitif pegawai; (3) Motivasi kerja dan kemampuan kognitif pegawai berpengaruh langsung terhadap keefektifan organisasi; (4) Gaya kepemimpinan dan keterpaduan kelompok berpengaruh tidak langsung terhadap keefektifan organisasi melalui motivasi kerja dan kemampuan kognitif pegawai.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, keterpaduan kelompok, motivasi kerja, kemampuan kognitif dan keefektifan organisasi.

PENDAHULUAN

Provinsi Gorontalo merupakan provinsi yang relatif muda, hasil pemekaran dari Provinsi Sulawesi Utara, yang secara resmi terpisah tanggal 3 Februari 2001. Tantangan yang dihadapi Gorontalo pasca pemekaran adalah diberlakukannya Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah. Ini menjadi tantangan, jika pemerintah tidak mampu